

Received: 19 December 2022 :: Accepted: 29 December 2022 :: Published: 31 December 2022

KHITANAN MASSAL SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA GEBYAR LLDIKTI

Mass Circumcision as a Form of Trust in The Community Within The Framework of Gebyar LLDIKTI

Sri Mulyati Rahayu¹, Entris Sutrisno², Eki Pratidina^{3*}, Dede Nur Aziz Muslim⁴, Manaf⁵, Diana Ulfah⁶, Nadia Ushfuri Amini⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Bhakti Kencana

Jln. Soekarno Hatta No.754 Cipadung Kidul, Panyileukan Kota Bandung
Jawa Barat - Indonesia

*email Korespondensi author : eki.pratidina@bku.ac.id

DOI 10.35451/jpk.v2i2.1461

Abstrak

Gebyar Lembaga Layanan Perguruan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV Jawa Barat Banten merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam menyambut HUT RI ke-77. Universitas Bhakti Kencana merupakan institusi Pendidikan yang berada dibawah koordinasi LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat Banten. Sebagai institusi pendidikan dengan mayoritas program studi bidang Kesehatan, Program Studi Diploma III Keperawatan, Program Studi S2 Farmasi dan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi ikut andil dalam kegiatan sebagai Tim Kesehatan untuk kegiatan khitanan massal bagi anak-anak yang berasal dari keluarga tidak mampu yang berada di daerah sekitar wilayah LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat Banten. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini di koordinasikan langsung oleh Prodi D3 Keperawatan yang melibatkan hampir seluruh dosen program studi D3 Keperawatan demikian juga tim pengkhitanannya merupakan perawat sekaligus dosen Prodi D3 Keperawatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari Corporate Social Responsibility (CSR) Universitas Bhakti Kencana dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatannya. Khitanan massal diikuti oleh 15 anak yang mendaftar, namun 1 orang tidak hadir karena sakit, sehingga jumlah yang hadir 14 anak. Proses khitanan berjalan dengan lancar dan kondisi anak-anak sehat baik sebelum, saat khitan dan setelah khitan. Harapan untuk tahun yang akan datang kegiatan Gebyar LLDIKTI Wilayah IV dapat terus terselenggara dengan baik dan dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit kelamin yang diakibatkan tidak dilakukannya khitan pada laki-laki.

Kata Kunci : Khitanan; LLDIKTI; Corporate Social Responsibility(CSR)

Abstract

Gebyar Higher Education Service Institution (LLDIKTI) Region IV West Java Banten is an activity held to welcome the 77th Indonesian Independence Day. Bhakti Kencana University is an educational institution under the coordination of LLDIKTI Region IV West Java Banten. As an educational institution with the majority of study programs in the health sector, D3 Nursing Study Program, Pharmacy Masters Study Program, and Communication Studies Study Program participated in activities as the Health Team for mass circumcision activities for children from underprivileged families at LLDIKTI IV Region, West Java, Banten. This Community Service activity was coordinated directly by the D3 Nursing Study Program which involved almost all D3 Nursing study

Received: 19 December 2022 :: Accepted: 29 December 2022 :: Published: 31 December 2022

program lecturers and the circumcision team who were nurses and D3 Nursing Study Program lecturers. This activity is part of the Corporate Social Responsibility (CSR) and Community Service of Bhakti Kencana University by lecturers in implementing the Tridharma of Higher Education by involving students in their activities. The mass circumcision was attended by 15 children who registered, but 1 person was unable to attend due to illness, so the number of children who attended was 14. The circumcision process went smoothly and the children were in good health both before, during, and after the circumcision. It is hoped that in the coming year the Gebyar LLDIKTI Region IV activities can continue to be carried out correctly and can help improve health status and prevent venereal diseases as a result of male circumcision not being performed.

Keywords : *Circumcision, LLDIKTI, Corporate Social Responsibility(CSR)*

1. Pendahuluan

Indonesia tradisi khitan sudah dikenal sejak zaman dahulu semenjak masuknya Islam ke nusantara. Tradisi khitan sudah sejak pertama kali manusia ada di muka bumi. Selain perintah Agama dari sisi kesehatan khitan sangat berpengaruh dalam kesehatan mencegah timbulnya penyakit yang diakibatkan tidak dari tidak bersihnya alat kelamin. Khitan (*circumcision*) yang sering disebut dengan "sunat", merupakan tuntunan yang ada dalam syariat Islam untuk laki-laki maupun perempuan (Kamala, 2019).

Khitan adalah sarana untuk membersihkan najis yang menempel pada penis, tanpa khitan akan sulit membersihkan sisa-sisa air kencing karena masih tertutup oleh kulup (Syari et al., 2021). Menurut *American Family Physician*, berkhitan sangat penting untuk pencegahan penyakit kelamin seperti HIV/AIDS, Kanker, Jamur, Femosis, menurunkan kejadian infeksi saluran kemih pada anak, dan dengan sirkumsisi dapat menurunkan resiko keganasan pada penis 1/3 kali dibandingkan dengan orang yang tidak melakukan sirkumsisi (Sudiyanto, 2012). Proses menghilangkan sedikit bagian kulit bagian ujung dari penis laki-laki melalui tindakan khitan dapat mencegah femosis yang dapat diakibatkan penumpukan kotoran (smegma) sehingga dapat menimbulkan infeksi pada alat kelamin bayi dan anak. (Dihartawan et al., 2021).

Pelaksanaan khitan pada anak banyak faktor yang mempengaruhinya terutama biaya, sehingga pelaksanaan khitan pada jadi tertunda. Salah satu upaya agar setiap anak dapat melakukan khitan adalah dengan diadakannya bakti sosial khitanan massal. Kegiatan khitanan massal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan dan tumbuh kembang anak Indonesia menjadi lebih baik.

Gebyar L2Dikti 4 Jawa Barat Banten merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam menyambut HUT RI ke-77. Universitas Bhakti Kencana (UBK) merupakan institusi Pendidikan yang berada dibawah koordinasi L2Dikti4 Jawa Barat Banten. Sebagai institusi pendidikan dengan mayoritas program studi bidang Kesehatan ikut andil dalam kegiatan ini sebagai Tim Kesehatan untuk kegiatan khitanan masal bagi anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu yang di sekitar wilayah L2Dikti4 Jawa Barat Banten.

Kegiatan ini merupakan bagian dari CSR Universitas Bhakti Kencana dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatannya (Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII, 2018).

Pelaksanaan kegiatan ini di koordinasikan oleh tim dosen Prodi D3 Keperawatan dan diikuti oleh hampir

Received: 19 December 2022 :: Accepted: 29 December 2022 :: Published: 31 December 2022

seluruh dosen prodi. Tim pengkhitan merupakan perawat yang memiliki keahlian dalam mengkhitan, sekaligus

dosen prodi D3 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

2. Metode

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap: pertama skrining kesehatan anak sebelum di khitan, anak diminta untuk BAK (Buang Air Kecil) terlebih dahulu sebelum di khitan untuk mengosongkan kandung kemih dan melihat tidak adanya gangguan di alat kelaminnya, kedua, pelaksanaan khitan, ketiga,

pemberian obat, penjelasan cara minum obat dan *self*, keempat, tahap terakhir memberikan penjelasan terkait kontrol pasca khitan dan pemberian nomor kontak jika ada keluhan.

Khitanan massal diikuti oleh 15 anak yang mendaftar, namun 1 orang tidak hadir karena sakit, sehingga jumlah yang hadir 14 anak.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan khitanan massal yang diadakan di daerah Jatinangor Kabupaten Bandung ini perlu adanya persiapan mulai dari persiapan ruangan Tindakan, alat dan bahan, obat-obatan, pencatatan/dokumentasi rekam medis yang diperlukan sebagai monitoring kesehatan anak.



Gambar 1. Ruang Khitan

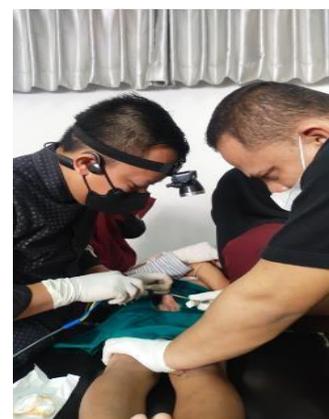
Gambar 1 menunjukkan ruangan yang dipergunakan untuk kegiatan khitanan massal. Ruang dipersiapkan sebanyak dua ruangan standar dengan satu meja alat, meja tindakan khitan dan penerangan yang memadai.

Proses pelaksanaan kegiatan diawali terlebih dahulu dengan melakukan briefing tim nakes yang dipimpin langsung oleh Ka.Prodi D3 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.



Gambar 2. Briefing sebelum kegiatan

Proses pelaksanaan khitan dikerjakan oleh tenaga kesehatan yang ahli dan trampil oleh tenaga perawat yang telah memiliki legalitas dan kompetensi dengan bukti NIRA (Nomer Induk Registrasi Anggota) PPNI dan STR (Surat Tanda Registrasi) sesuai kompetensi sebagai perawat yang masih berlaku.



Gambar 3. Tim Khitan di ruang khitan 1

Gambar 3, menunjukkan tim pelaksana khitan diruang khitan ke-1 yang dilakukan langsung oleh seorang perawat yang memiliki keahlian

Received: 19 December 2022 :: Accepted: 29 December 2022 :: Published: 31 December 2022

mengkhitan sekaligus sebagai ketua Prodi D3 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.



Gambar 4. Tim Khitan di ruang khitan 2

Gambar 4, menunjukkan tim pelaksana khitan di ruang khitan ke-2 yang dilakukan langsung oleh seorang perawat senior yang memiliki riwayat pekerjaan sebelumnya sebagai perawat bedah di rumah sakit terkenal di Kota Bandung, yaitu RSHS (Rumah Sakit Hasan Sadikin), yang selanjutnya mengabdikan diri di dunia pendidikan bergabung sebagai dosen Prodi D3 Keperawatan UBK.

Pemberian obat dan penjelasan pasca khitan diberikan oleh perawat yang kompeten dibidangnya.



Gambar 5. Tim Pemberi Obat

Gambar 5, menunjukkan tahapan berikutnya setelah dilakukan proses khitan, yaitu pemberian obat kepada orang tua anak dan memberikan

penjelasan terkait penggunaan obat yang harus dikonsumsi anak serta proses kontrol selanjutnya.



Gambar 6. Tim Tenaga Kesehatan

Gambar 6, merupakan tim tenaga kesehatan yang berasal dari Universitas Bhakti Kencana bersama panitia dari LLDIKTI IV Jawa Barat Banten sebagai penyelenggara acara gebyar khitanan massal ini.

Bhakti sosial dalam bentuk kegiatan khitanan massal merupakan wujud kepedulian insan akademik kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan khitanan massal menjadi suatu momentum bagi anak laki-laki bahwa organ kelaminnya sudah dibersihkan, sehingga resiko penyakit-penyakit kelamin akibat organ kelamin yang belum diakukan khitan dapat di cegah.

Kepedulian kepada masyarakat melalui kegiatan khitanan massal ini ikut membantu meningkatkan kesehatan generasi muda khususnya pada laki-laki. Semoga kegiatan bhakti sosial lainnya dapat dijalankan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing. Bentuk kepedulian tidak hanya diukur dengan uang, namun juga dapat dalam bentuk kemampuan tenaga, ilmu kesehatan yang bisa bermanfaat untuk masyarakat.

Hal ini yang diwujudkan oleh Universitas Bhakti Kencana, sebagai bentuk kepedulian dan tanggungjawab kepada masyarakat. Keikutsertaan dalam kegiatan khitanan massal dalam Gebyar L2dikti 4 Jawa Barat Banten, menjadi salah satu tugas dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan

Received: 19 December 2022 :: Accepted: 29 December 2022 :: Published: 31 December 2022

Tinggi, yaitu menjadi tim kesehatan dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai bidang ilmu yang mayoritas bidang Kesehatan.

4. Kesimpulan

Proses khitanan dapat berjalan dengan lancar dan kondisi anak-anak sehat baik sebelum, saat khitan dan setelah khitan.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih Kami ucapkan kepada LLDIKTI IV Jawa Barat dan Banten yang telah memberikan kesempatan kepada Universitas Bhakti Kencana dalam turut serta pada acara menyambut Gebyar HUT RI Ke-77 di Jatinangor, Kabupaten Sumedang, serta terima kasih pula Kami ucapkan kepada seluruh Tim Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim dosen dari Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi S2 Farmasi dan Prodi S1 Ilmu Komunikasi atas Kerjasama dan kontribusinya dalam kelancaran kegiatan khitanan massal ini.

6. Daftar Pustaka

- Dihartawan, D., Herdiansyah, D., Saputra, N., Suherman, S., Romdhona, N., & Al Maududi, A. A. (2021). Bakti Sosial Khitanan Massal. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.2.55-60>
- Kamala, N. (2009). *Tinjauan Hukum Islam dan Kesehatan Terhadap Khitan Bagi Laki-Laki dan Perempuan*. 91.
- Penelitian Dan Pengabdian Kepada

Masyarakat Edisi XII. (2018). *Isbn : 978-602-73996-5-5*. http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/unduh_berkas/Buku_Panduan_Pelaksanaan_Penelitian_dan_Pengabdian_kepada_Masyarakat_Edisi_XII.pdf

Sudiyanto, M. N. (2011). *Kecemasan Anak Usia 10-13 Tahun Yang Akan Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia 10-13 Tahun Yang Akan*.

Syari, D., Khitan, A. T., & Laki, A. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Syari'at Khitan Anak Laki-Laki*. 2, 61-76.